

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar Al-Qur'an ialah sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk dapat membaca, memahami, dan mentadaburi isi Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an memiliki keutamaan yang besar bagi seorang muslim. Mempelajari Al-Qur'an sendiri hukumnya dalam islam ialah wajib (Fardhu 'ain). Urgensi mempelajari Al-Qur'an adalah untuk meneladani Rasulullah, dan sebagai kebutuhan dasar dalam menelaah agama, kebutuhan dasar dalam berdakwah, dan agar keotentikan bacaan Al-Qur'an dapat terjaga. Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sebenarnya mudah namun dibutuhkan konsistensi dalam pelaksanaannya, agar pembelajaran Al-Qur'an dapat berhasil dengan baik. Terlebih karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab Oleh karena itu dalam mempelajari Al-Qur'an di butuhkan motivasi yang kuat dalam diri seorang muslim agar dapat konsisten dalam mempelajari Al-Qur'an.

Oleh karena hal tersebut maka motivasi menjadi suatu hal yang penting dimiliki oleh masing-masing pelajar. Karena motivasi merupakan sebuah rangsangan yang mendorong seseorang untuk mencapai keinginan dan energi yang menggerakkan seseorang agar mau bekerja (Sutrisno, 2017). Jadi peneliti simpulkan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an maknanya ialah sebuah dorongan yang menggerakkan seseorang agar mau berusaha memahami, mempelajari, mentadaburi isi Al-Qur'an. Oleh sebab itu faktor terbesar keberhasilan seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an salah satunya adalah sebuah motivasi. Menurut

KH. Ahsin Sakho Muhammad mengatakan bahwa selain itu seseorang harus memiliki beberapa sifat diantaranya yaitu ikhlas, qana'ah, ridha, tawakal, serta kondisi jiwa dan lingkungan yang mendukung untuk dapat mempelajari Al-Qur'an. Selain itu keberhasilan seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an juga tidak terlepas dari pemilihan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang tepat. (Hasan, 2012). Oleh karena itu motivasi pelajar saat pembelajaran daring menjadi menarik untuk diteliti.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana pembelajaran lainnya yang juga membutuhkan strategi agar dapat tercapai dengan baik tujuan dari pembelajaran tersebut.. (Haudi, 2021) agar sebuah tujuan tertentu dapat tercapai maka strategi disusun, artinya di sini bahwa semua ketentuan dalam penyusunan strategi diarahkan untuk tercapainya sebuah tujuan, sehingga dalam upaya pencapaian tujuan tersebut penyusunan langkah-langkah pembelajaran dan pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya dilakukan. Namun sebelumnya tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya harus dirumuskan terlebih dahulu.

Sejak tahun 2020 umat manusia digemparkan dengan sebuah penyakit yang menjadi pandemi di seluruh dunia. Pandemi covid-19 ini menimbulkan dampak yang menyerang berbagai bidang kehidupan dan yang paling terasa dampaknya adalah pada bidang ekonomi juga bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan covid-19 membuat semua aktivitas pembelajaran berubah sistemnya dengan seketika. Pemerintah melalui Kemendikbud mengambil langkah cepat mengeluarkan sebuah kebijakan bahwa setiap pembelajaran di semua jenjang pendidikan harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau PJJ

(Pembelajaran Jarak Jauh.

Pada pelaksanaan kebijakan tersebut ternyata banyak kendala yang muncul saat proses kegiatan pembelajaran daring. Kendala yang muncul akibat pembelajaran daring diantaranya seperti kurangnya penguasaan pengajar tentang media berbasis teknologi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring, kurang pahamnya orang tua, siswa, atau santri terhadap penggunaan teknologi internet, masalah ekonomi yang muncul di masa pandemi juga menjadi hambatan karena pembelajaran daring membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet, sinyal koneksi jaringan internet yang tidak stabil sehingga seringkali pelajar tidak dapat menerima dengan baik informasi yang disampaikan oleh pengajar, kesulitan beradaptasi dengan kondisi baru yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara individual padahal sebelumnya dilakukan secara bersama dengan interaksi langsung, dan rasa bosan atau jenuh yang dirasakan oleh pelajar/santri sehingga dapat menurunkan semangat untuk belajar.

Berdasarkan data dari Ikatan Guru Indonesia (IGI), Lestari Moerdijat, wakil ketua MPR menyampaikan bahwa dari hasil kegiatan pembelajaran jarak jauh yang sudah terlaksana selama tiga bulan belakangan tercatat ada 60% pengajar kemampuannya dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mengajar sangat buruk. (Satariyah, 2020) Penguasaan media teknologi seperti pada penggunaan laptop, WhatsApp, dan berbagai jenis media lainnya yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring merupakan hal yang fundamental bagi pengajar ataupun pelajar.

Maka atas dasar masalah-masalah tersebut saya tertarik untuk menganalisis

bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an daring yang digunakan di Forum Halaqoh Qur'an Bintaro Jaya terhadap motivasi santrinya dalam mempelajari Al-Qur'an selama pembelajaran dilakukan secara daring sampai saat ini karena pandemi covid-19. Pemilihan lokasi penelitian di FHQ (Forum Halaqah Quran) Bintaro Jaya sendiri karena FHQ sebagai lembaga pendidikan non formal sudah berdiri cukup lama yaitu selama 16 tahun dan salah satu keunikannya dalam metode pembelajarannya yaitu walau pertemuan pembelajaran hanya dilakukan seminggu sekali namun sejatinya para santri melakukan pembelajaran setiap hari, karena ada target khataman Qur'an yang cukup banyak sehingga sehari mereka harus menyempatkan diri untuk tadarus Al-Qur'an minimal sebanyak 1 juz.

Semenjak pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara daring di FHQ Bintaro Jaya cakupan para santrinya juga menjadi lebih luas, yang sebelumnya kebanyakan santrinya hanya berasal dari lingkup daerah Jakarta atau Tangerang sekarang bisa diikuti oleh santri dari berbagai daerah bahkan luar pulau Jawa. Dikarena penggunaan media pembelajaran daring yang dirasa lebih fleksibel dari segi tempat dan waktu membuat orang-orang dari daerah pelosok yang mungkin menginginkan belajar membaca Al-Qur'an dengan benar namun terkendala tidak adanya guru/lembaga pendidikan serupa disana, jadi bisa mengikuti pembelajaran Al-Qur'an daring di FHQ Bintaro Jaya. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti dari beberapa tempat pembelajaran Al-Qur'an yang serupa, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di FHQ Bintaro Jaya lebih sistematis dan terorganisir dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi terdapat beberapa masalah sebagai berikut :

1. Urgensi mempelajari Al-Qur'an bagi seorang muslim
2. Motivasi seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an daring (Studi Kasus : santri FHQ Bintaro jaya)
3. Keterbatasan guru/pengajar dalam mengoperasikan media pembelajaran daring.
4. Hambatan yang terjadi saat pembelajaran daring di era pandemi covid-19
5. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an daring (Studi Kasus : santri FHQ Bintaro Jaya)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada penelitian ini masalah di batasi dengan hanya menganalisis bagaimana strategi pembelajaran daring di FHQ Bintaro Jaya terhadap motivasi santrinya dalam mempelajari Al-Qur'an di era pembelajaran daring, dan hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring di era pandemi covid-19,

D. Rumusan Masalah

Beracuan dari identifikasi masalah, maka dirumuskan pertanyaan utama dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an daring terhadap motivasi menghafal santri (Studi kasus : FHQ Bintaro Jaya)? Kemudian untuk menjawab permasalahan yang masih bersifat umum tersebut, dapat diperinci perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an daring di FHQ Bintaro Jaya?

2. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an daring terhadap indikator motivasi intinsik dan ekstrinsik santri di FHQ Bintaro Jaya?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an daring di FHQ Bintaro Jaya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an daring dan motivasi menghafal santri (Studi kasus : FHQ Bintaro Jaya) yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Strategi pembelajaran Al-Qur'an daring yang digunakan di FHQ Bintaro Jaya.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran Al-Qur'an daring terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik santri di FHQ Bintaro Jaya.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an daring di FHQ Bintaro Jaya.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan dari penelitian dapat tercapai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pendidikan islam, khususnya untuk lembaga-lembaga serupa dapat menjadi inspirasi agar bisa lebih baik dan kreatif dalam menyusun strategi pembelajaran Al-Qur'an daring yang dapat memicu semangat belajar dan motivasi mempelajari Al-Qur'an para

pelajarnya.

2. Manfaat praktis : penelitian ini diharapkan mampu mencerahkan/menginspirasi pembaca terutama untuk guru/pengajar dalam lembaga serupa agar dapat membuat strategi pembelajaran Al-Qur'an daring yang dapat membuat tercapainya tujuan pembelajaran, serta penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran Al-Qur'an daring. Juga untuk umat muslim agar memiliki semangat dan keinginan untuk belajar Al-Qur'an dalam kondisi apapun.

G. Literatur Review

Penelitian yang membahas tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dan motivasi menghafal sudah pernah dilakukan penelitian serupa oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sebagai ikhtiar dalam menuliskan penelitian ini penulis membutuhkan gambaran dari penelitian-penelitian yang sudah ada tersebut. Terdapat beberapa literatur yang dapat dijadikan acuan sebagai komparasi untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang hendak diteliti, yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mahin Mufti (2015) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul : *“Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang”*. Dalam penelitian tersebut membahas tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Hasani dan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Rifai Lubis, Nana Maharani, Darwis Margolang dari STAI Sumatera Medan dan Muhammad

Shaleh Assingkily (2020) dari STIT Al-Ittihadiyah Labuhan Batu Utara yang berjudul : *“Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19 : Tinjauan Metode dan Tujuannya Pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara”*. Penelitian tersebut berisi bagaimana metode dan tujuan pembelajaran Al-Qur’an era Covid-19 pada masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara.

Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vidiya Risna Dewi, Syamsuri, Etika Khaerunnisa (2019) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayas berjudul : *“Karakteristik Motivasi Ekstrinsik Dan Intrinsik Siswa SMP Dalam Belajar Matematika”*. Penelitian tersebut berisi tentang bagaimana karakteristik motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran.

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan dari ketiga penelitian tersebut adalah variabel penelitian yaitu tentang strategi pembelajaran Al-Qur’an dan motivasi menghafal santri. Sedangkan letak perbedaan dari ketiga penelitian tersebut ada pada fokus utama yang ditujukan yaitu pada pembelajaran Al-Qur’an yang dilakukan secara daring.

H. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dengan beberapa pokok dan sub pokok bahasan untuk mempermudah penyusunan penelitian ini. Adapun peneliti menguraikan garis besar penelitian ini dengan bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini isinya berupa gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah,

pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literature review*), dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab kajian teori, sebagaimana rumusan yang dianggap tepat guna menulis kajian teori yang mencoba menjadi representasi dari judul skripsi ini, maka pada bab ini berisi penjelasan tentang landasan teori yang terdiri dari pembelajaran Al-Qur'an daring, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an daring, dan teori motivasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini dijelaskan tentang bagaimana data penelitian itu diperoleh, diolah, dan disajikan mulai dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, dalam bab ini dipaparkan tentang gambaran spesifik mengenai objek yang diteliti (profil) dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, yaitu strategi pembelajaran Al-Qur'an daring, metode pembelajaran Al-Qur'an daring, media pembelajaran Al-Qur'an daring, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an daring, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an daring dan motivasi santri belajar Al-Qur'an di FHQ Bintaro Jaya.

BAB V KESIMPULAN, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata penulis.